

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa nifas merupakan masa yang penting bagi ibu dan bayi. Setelah melahirkan, ibu memiliki tanggung jawab mendampingi bayi agar dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Cara terbaik bagi ibu untuk memberikan kasih sayang dan mengoptimalkan potensi tumbuh kembang bayi adalah dengan memberikan Air Susu Ibu (ASI) karena mengandung sumber gizi yang sempurna sesuai kebutuhan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Menurut Profil Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 capaian ASI eksklusif sebesar 54,4%, sedikit meningkat jika dibandingkan capaian ASI eksklusif tahun 2016 sebesar 54,2%.

Penyebab terjadinya ASI keluar tidak lancar yaitu kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin. Karena hormon prolaktin yang berpengaruh terhadap jumlah produksi dan proses keluarnya ASI dipengaruhi oleh hormon oksitosin sehingga akan terjadi penghambatan pada saluran susu (Soleha *et al.*, 2019:99). Dampak yang di timbulkan dari ASI keluar tidak lancar yaitu ibu akan berhenti menyusui dan menggantinya dengan susu formula.

Cara untuk mengatasi keluarnya ASI tidak lancar yaitu dengan perawatan payudara karena secara fisiologis perawatan payudara dengan merangsang buah dada akan mempengaruhi hipofise untuk mengeluarkan hormon progesteron dan estrogen lebih banyak lagi dan hormon oksitosin dengan merangsang kelenjar-kelenjar air susu melalui pemijatan. Hal ini berkaitan dengan gerakan pada perawatan payudara bermanfaat melancarkan reflek pengeluaran ASI (Damanik, 2020: 19).

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah untuk dibawa kemana-mana. Buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan media promosi kesehatan. Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu

sebagai educator atau pendidik (Rahman., *et al*, 2019: 73; Khamariyah., *et al*, 2018: 3). Buku saku ini dapat menjadi salah satu media bagi bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat pada umumnya. Berdasarkan hasil uji coba Ahmad (2017) media visual berupa buku saku menunjukkan angka 75-100%, sehingga dikategorikan layak sebagai media promosi kesehatan apabila buku dikemas dengan lengkap, berisikan materi-materi yang menarik. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul “Perawatan Payudara untuk Melancarkan Produksi ASI pada Ibu Nifas.

## **B. Target Luaran**

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul “Perawatan Payudara (Breastcare) untuk Melancarkan Produksi ASI Pada Ibu Nifas”. Alasan penulis memilih luaran buku saku karena ukurannya yang kecil, praktis, dapat dipelajari dimanapun dan kapanpun, materi yang disampaikan singkat, jelas an disertai gambar sehingga mudah untuk dipahami, selain itu buku saku juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri dan sebagai media promosi kesehatan.

## **C. Tujuan Luaran**

Buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, dapat dijadikan sebagai sebagai salah satu alternative dalam penanganan melancarkan produksi ASI pada ibu nifas, dapat digunakan sebagai media pembelajaran, promosi kesehatan serta sebagai media KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) kepada masyarakat.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Buku saku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas khususnya yang mengalami keluarnya ASI tidak lancar dan dapat dijadikan sebagai media KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi).

2. Bagi Masyarakat

Buku saku digunakan sebagai KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi masyarakat tentang melakukan perawatan payudara (breastcare) untuk melancarkan produksi ASI pada ibu nifas.

**E. Hasil Luaran**

1. Karya Tulis Ilmiah
2. Buku Saku